

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian kali ini adalah memakai pendekatan psikolinguistik. Kemudian jenis dari penelitian kali ini adalah penelitian kualitatif yang digunakan untuk membedah atau menganalisis gangguan berbahasa anak autis SD Muhammadiyah 9 Malang. Dan juga metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif (Basuki, 2006: 78) bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai suatu hal yang berdasarkan pada objek manusia yang diteliti. Pendekatan kualitatif ini melibatkan pemikiran, keyakinan, dan juga pendapat yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menghasilkan sesuatu yang berupa ekspresi verbal yang dapat diteliti pada situasi yang menggambarkan atau mendeskripsikan ciri kebahasaan anak autis tersebut. Selain itu, studi kasus merupakan jenis penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi lengkap atau detail dan sebenar-benarnya. Yin (2003) mengemukakan bahwasanya penelitian studi kasus adalah studi empiris yang menggali fenomena dalam kehidupan yang tervalidasi atau terbukti, tetapi ada batasan antara fenomena dan konteks ini yang rancu atau tidak jelas. Penelitian ini akan mengumpulkan serta menggabungkan data yang berasal dari wawancara dengan guru yang mengajar di kelas yang dimana didalamnya terdapat siswa penyandang autisme, dengan disertai penjelasan dari hasil analisis yang sudah disimpulkan menjadi sebuah hipotesis. Penelitian studi kasus ini juga akan mempelajari karakteristik bahasa, latar belakang, lingkungan dan interaksi sosial anak autis tersebut untuk mendapatkan data tentang sebab-akibat dari cepat atau lambatnya ujaran kemudian dikategorikan sebagai ciri kebahasaan.

3.2 Sumber Data dan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi disertai wawancara secara langsung dengan guru SD Muhammadiyah 9 Malang yang dimana guru tersebut mengajar dikelas yang didalamnya terdapat siswa penyandang autisme. Kemudian data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah transkripsi ujaran yang berupa kata dari hasil wawancara tersebut.

3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam prosedur pengumpulan data akan ada beberapa hal yang akan dijelaskan, yakni sebagai berikut;

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian kali ini akan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, yakni teknik pengumpulan data yang diterapkan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti langsung terjun ke lapangan dan meneliti dengan mata kepala sendiri kemudian hasilnya dijadikan menjadi sebuah transkrip atau catatan-catatan. Hal-hal yang perlu dilakukan untuk melakukan teknik pengumpulan data observasi ini cukup sederhana, yakni (1) wawancara terhadap guru pengajar di kelas yang didalamnya terdapat anak penyandang autis, (2) Pelaksanakan observasi, (3) Pengumpulan hasil observasi menjadi sebuah catatan atau transkrip.

3.5.2 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian penelitian ini bersifat kualitatif, instrumen penilaian peneliti sendiri adalah sebuah hasil wawancara yang berupa transkrip ujaran dari siswa autis, dan catatan-catatan.

3.1 Tabel Instrumen Gangguan Berbahasa Siswa Autis

NO	DATA	DESKRIPSI	INDIKATOR
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
Dst.			

Penelitian ini menggunakan instrument yang diperoleh dari observasi secara langsung dari guru, lewat siswa autis dan transkrip ujarannya sehingga peneliti bisa mengetahui ciri kebahasaannya sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kemudian penelitian itu dianalisis menggunakan tabel diatas untuk memudahkan peneliti dalam meneliti.

3.5.3 Indikator Penelitian

3.2 Tabel Indikator Penelitian

Aspek Penelitian (rumusan masalah)	Indikator (ciri)	Contoh
<p>Gangguan Berbahasa Anak Autis Secara Fonologis, Morfologis:</p> <p>Disleksia Afasia</p>		<p>1 : Aku makan mau di makan rumah padang</p> <p>2 : Aku Berenang di renang Kolam</p> <p>3 : Aku mau bercerita padamu</p> <p>1 : Bu.. sa-saa-saya mau izin ke toilet bu !</p> <p>2 : a-aa-aku pinjam pensil dong !</p> <p>3 : me-mee-me-menurut saya, i-ii-itu tidak baik bu !</p>

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik atau cara untuk menganalisis data secara sederhana adalah cara yang digunakan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Adapun beberapa Teknik analisis data yang akan digunakan adalah reduksi atau pemilahan data, penyajian data, kesimpulan dan laporan sebagai bagian akhir. Adapun Langkah-langkah yang lebih terinci yakni sebagai berikut;

a. Reduksi Data

Reduksi data ini dilakukan dengan cara meringkas, memilih dan memilah informasi atau data yang utama, focus terhadap data yang penting saja, menyisihkan informasi atau data yang dirasa tidak perlu. Dalam mereduksi data, transkrip ujaran dari wawancara ini dikumpulkan dan dijadikan menjadi sebuah transkrip kemudian dipilih dan dipilah mana data yang diperlukan dan mana data yang dirasa tidak diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah mereduksi data sesuai dengan yang dideskripsikan di atas makalangkah selanjutnya adalah dengan mentranskrip hasil wawancara, selanjutnya adalah menyajikan data. Uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori merupakan representasi data dan dalam penelitian berjenis kualitatif ini penyajian datanya berupa teks naratif atau percakapan antara pendidik dan peserta didik. Dengan menyediakan data tentang ciri kebahasaan atau gangguan ujaran siswa autis dalam aktivitas belajar mengajar di SD Muhammadiyah 9 Malang.

c. Menarik kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, penemuan tersebut berupa hipotesis atau sebuah uraian yang masih dapat dipertanyakan kebenarannya, perlu diuji validitas dari keabsahan data atau validitas hipotesisnya berdasarkan fakta dan data.

3.5 Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa Langkah, antara lain;

a. Tahap Studi Pendahuluan

Yakni tahap yang dilakukan sebelum observasi langsung, yakni kegiatan penyusunan yang focus terhadap apa yang akan diteliti, penyesuaian kerangka paradigmatis berdasarkan teori dan bidang studi ilmu, penelaahan dengan informasi penelitian, pengusulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian penelitian.

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Yakni melakukan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang terkait dengan memiliki fokus penelitian serta pencatatan data. Pengumpulan data ini memiliki tahapan yaitu wawancara yang akan diteliti kemudian ditranskrip menjadi sebuah teks, kemudian dianalisisnya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yakni mendeskripsikan ciri kebahasaan siswa autis.

c. Teknik Analisis Data

Yakni kegiatan yang dilakukan dengan cara mengolah informasi atau data yang berupa transkrip kata atau kalimat-kalimat ujaran siswa autis. Kemudian mendeskripsikan data dari transkrip yang telah ditulis oleh peneliti, kemudian dianalisis menggunakan teori-teori yang relevan sebagai landasan dalam menafsirkan atau menganalisis data.

d. Tahap Penulisan Laporan

Yakni tahap yang mencakup penyusunan hasil penelitian mulai dari pengumpulan data hingga hipotesis mengenai data yang telah dikumpulkan. Kemudian juga tak lupa untuk berkonsultasi atau bimbingan dengan dosen atau akademisi terkait hasil penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang baik.

e. Tahap Finishing

Yakni melengkapi kelengkapan administrasi untuk memenuhi persyaratan melakukan ujian.